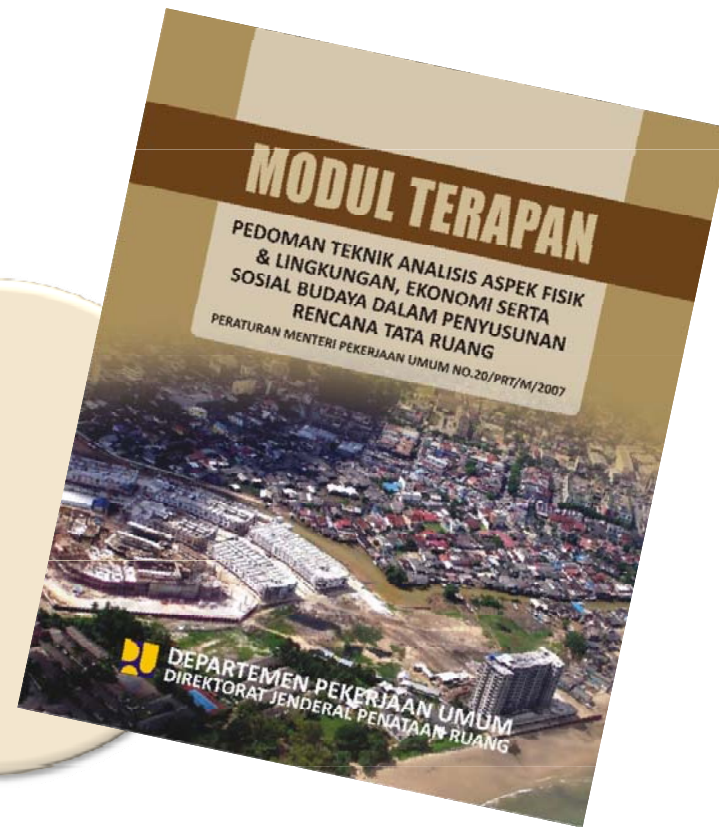
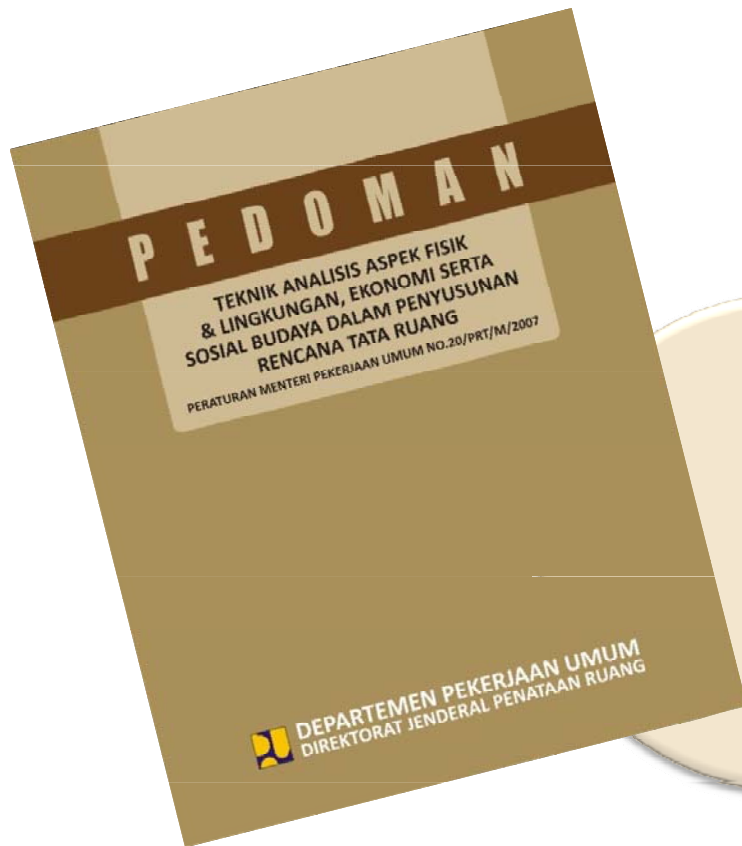


TPL 106 GEOLOGI PEMUKIMAN
PERTEMUAN 08

**Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi serta
Sosial Budaya dalam Penyusunan Tata Ruang**

Tujuan Sosialisasi Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Tata Ruang :

Untuk menyebarkan informasi mengenai isi buku tersebut dengan menggunakan **Modul Terapan** dari Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Tata Ruang.



**MODUL TERAPAN PEDOMAN TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK
LINGKUNGAN, EKONOMI SERTA SOSIAL BUDAYA DALAM
PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG,**

**disusun untuk memberikan penjelasan sistematis mengenai
substansi Pedoman dan cara menerapkan Buku Pedoman dalam
Perencanaan Tata Ruang**

Apa yang dimaksud dengan Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ?



Buku Pedoman yang berisikan penjelasan mengenai berbagai cara/teknik mengolah data untuk menganalisis aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial Budaya dalam proses penyusunan rencana tata ruang.

Tahapan analisis merupakan tahapan penting yang harus dilakukan untuk bisa mendapatkan olahan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penyusunan Rencana Tata Ruang berdasarkan data-data dasar yang ada.

Apa Tujuan dilakukannya Analisis Aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ?



Untuk memberikan arahan bagi pemangku kepentingan dalam melakukan analisis- analisis dalam dalam aspek penataan ruang sebagai salah satu tahapan yang diperlukan dalam penyusunan Rencana Tata Ruang

Siapa yang dapat menggunakan buku Pedoman Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ?



- **Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota : sebagai acuan dalam penyelenggaraan penataan ruang di daerah, khususnya instansi yang mempunyai tugas, pokok dan fungsi menyusun rencana tata ruang dan instansi-instansi sektoral yang terkait dengan pelaksanaan penataan ruang**
- **Praktisi/Perencana/Planner : sebagai acuan dalam menyusun rencana tata ruang**
- **Stakeholder lain : sebagai bahan informasi dalam menentukan lokasi dan besaran kegiatan pemanfaatan ruang termasuk investasi, antara lain wakil masyarakat, pihak akademisi, asosiasi, dan dunia usaha yang terlibat dalam proses penyusunan rencana tata ruang**

Mengapa perlu dilakukan Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ?



Analisis ini dilakukan untuk mengenali karakteristik sumber daya fisik lingkungan, ekonomi dan sosial budaya daerah sehingga pemanfaatan lahan dalam pengembangan wilayah dan kawasan dapat dilakukan secara optimal dengan tetap memperhatikan keseimbangan ekosistem.

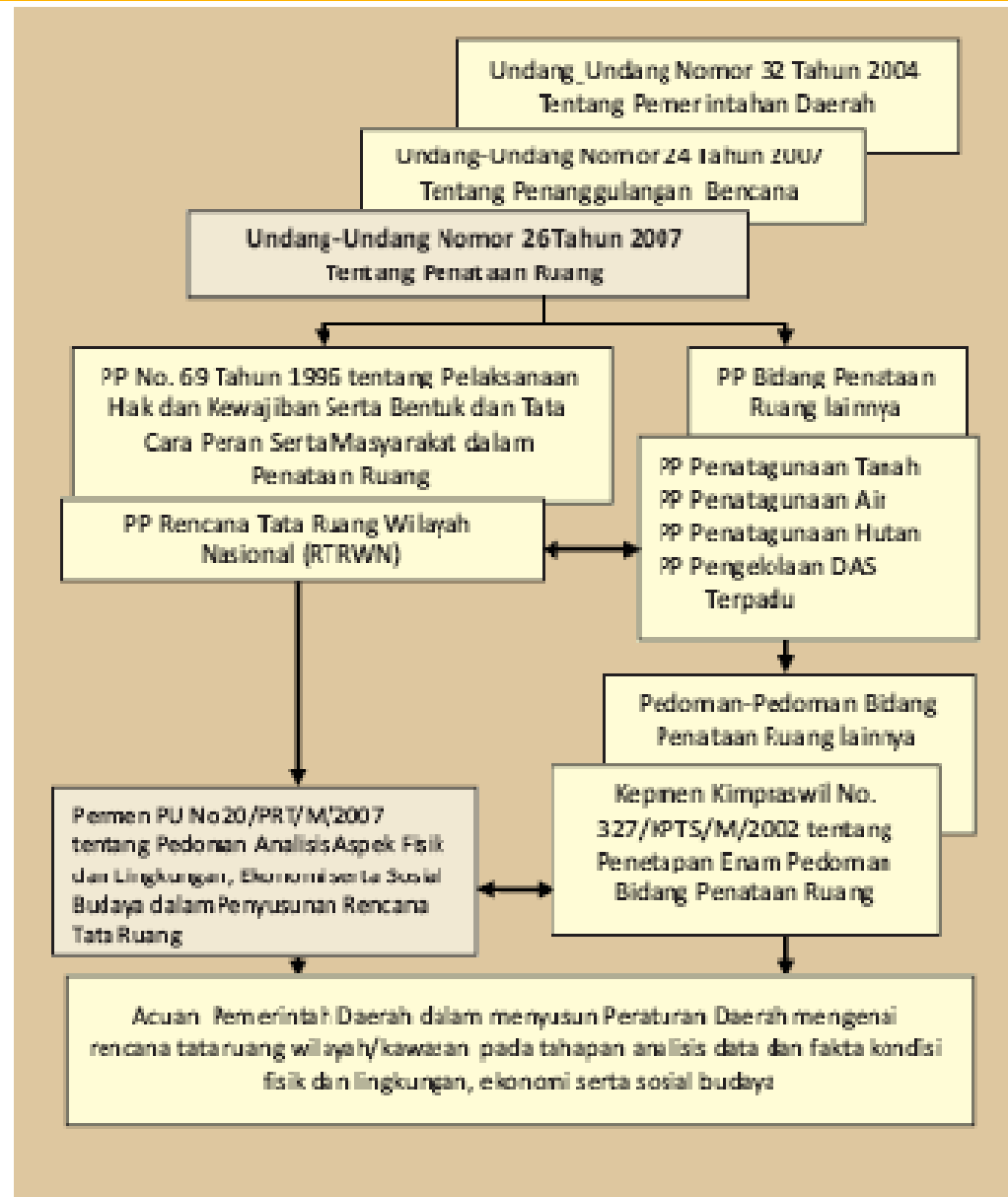
Kapan perlu menggunakan Buku Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ?



Bila suatu daerah hendak menyusun Rencana Tata Ruang, digunakan untuk menganalisa data dan fakta fisik lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya di daerah agar dapat menjadi acuan dasar penetapan struktur dan pola ruang serta kebijakan pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang.

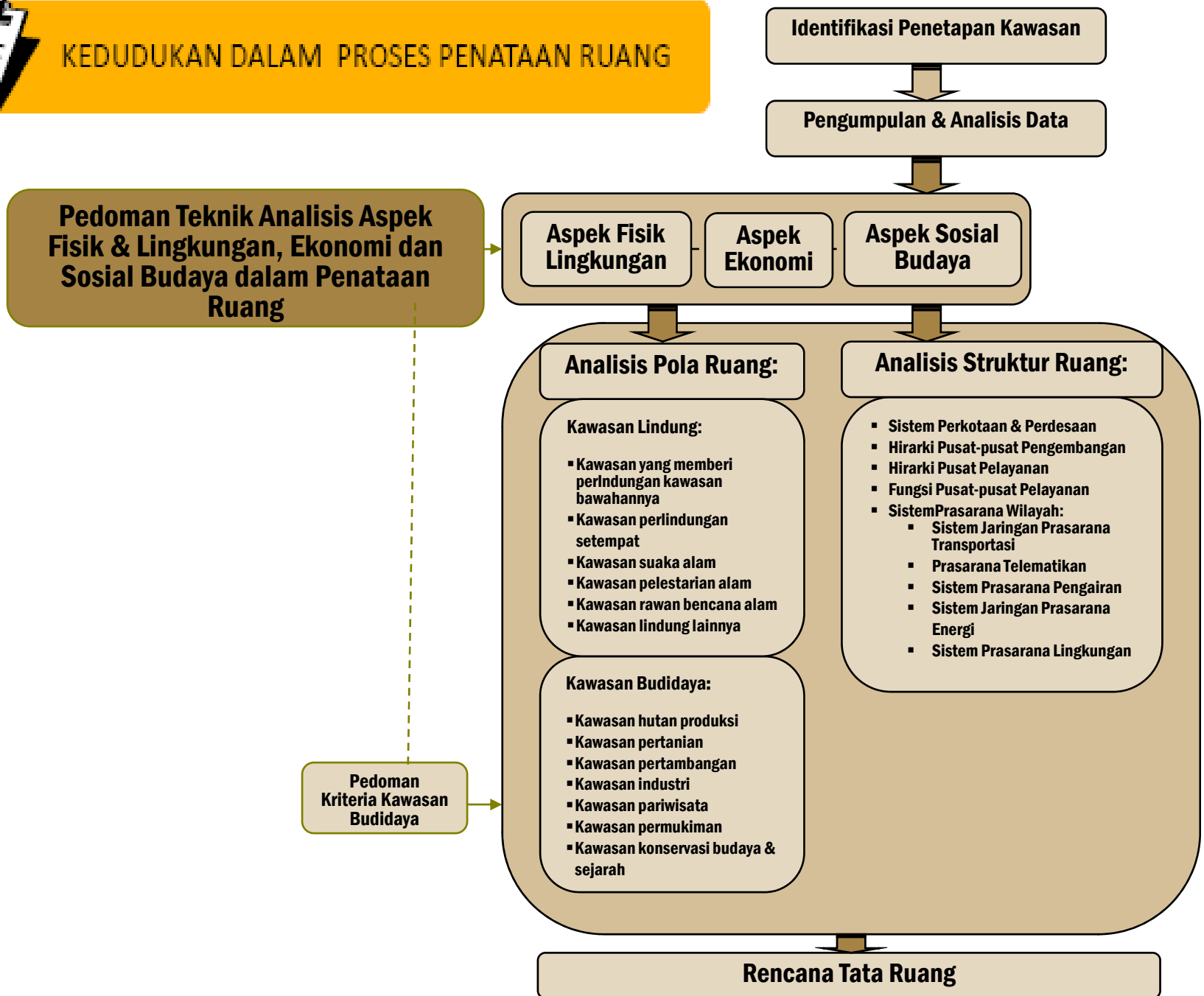


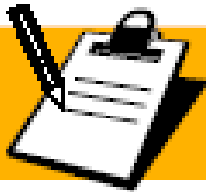
KEDUDUKAN LEGAL ASPEK DALAM PERATURAN PENATAAN RUANG





KEDUDUKAN DALAM PROSES PENATAAN RUANG





RUANG LINGKUP



**HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SEBELUM
MEMULAI ANALISIS..!**



ACUAN NORMATIF

(Berbagai aturan perundangan yang menjadi Dasar Legalitas)

REFERENSI TAMBAHAN & PENGATURAN TEKNIS

(Berbagai pedoman dan bahan yang dapat menjadi referensi dalam melaksanakan analisis dalam proses penataan ruang)

SISTEMATIKA BUKU MODUL



Dalam buku Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik Lingkungan, Ekonomi, Terdapat 4 Sub Bagian:

- **Sub Bagian 1 tentang Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan**
- **Sub Bagian 2 tentang Analisis Aspek Ekonomi**
- **Sub Bagian 3 tentang Analisis Aspek Sosial Budaya**
- **Sub Bagian 4 tentang Keterkaitan Hasil Analisis (Aspek Fisik & Lingkungan, Aspek Ekonomi, dan Aspek Sosial Budaya)**



1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN

”..Mengapa.. harus menganalisis Aspek Fisik dan Lingkungan dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ? “



Lahan pengembangan wilayah merupakan **SUMBER DAYA ALAM** yang memiliki **KETERBATASAN** dalam menampung kegiatan manusia dalam pemanfaatannya. Banyak contoh kasus kerugian ataupun korban yang disebabkan oleh ketidaksesuaian penggunaan lahan yang melampaui kapasitasnya. Untuk itu, perlu dikenali sedini mungkin karakteristik fisik suatu wilayah maupun kawasan yang dapat dikembangkan untuk dimanfaatkan oleh aktivitas manusia.



TUJUAN : Menemukanali berbagai karakteristik sumberdaya alam melalui telaah kemampuan dan kesesuaian lahan, agar penggunaan lahan dalam pengembangan wilayah/kawasan dapat dilakukan secara optimal dengan tetap memperhatikan keseimbangan ekosistem untuk keberlanjutan

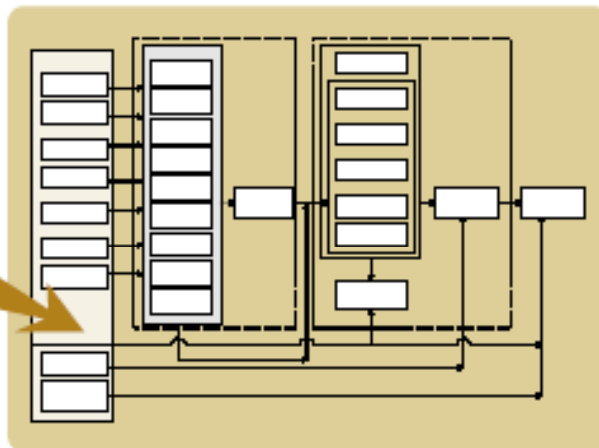
KELUARAN : Peta Kemampuan Lahan, Peta Kesesuaian Lahan, Rekomendasi Kesesuaian Lahan



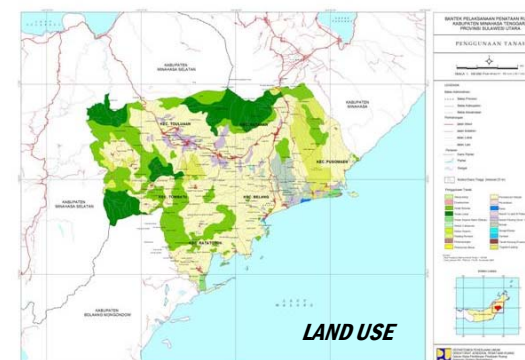
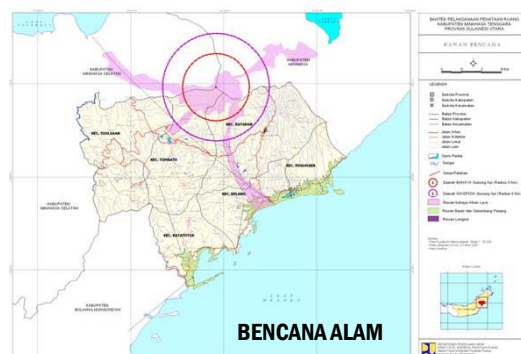
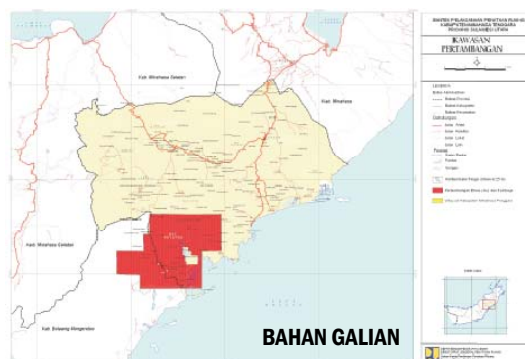
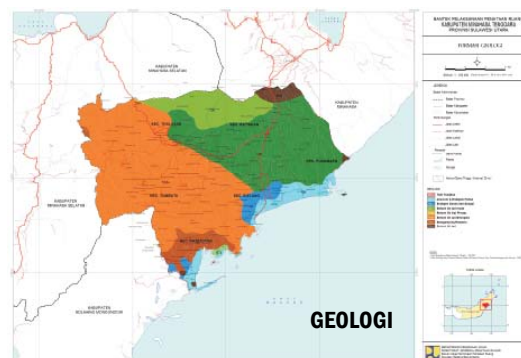
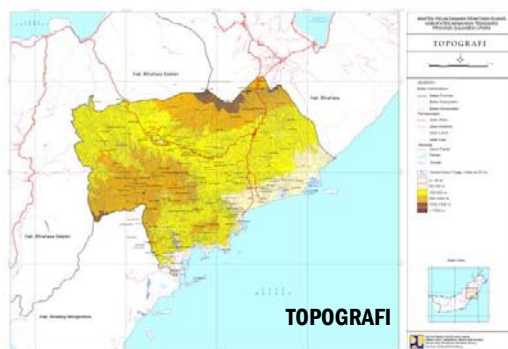
1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN

Jenis Data:

1. Klimatologi
2. Topografi
3. Geologi
4. Hidrologi
5. Sumber Daya Mineral/
Bahan Galian
6. Bencana Alam
7. Penggunaan Lahan
8. Studi yang ada
9. Kebijakan pemerintah



PENGUMPULAN DATA

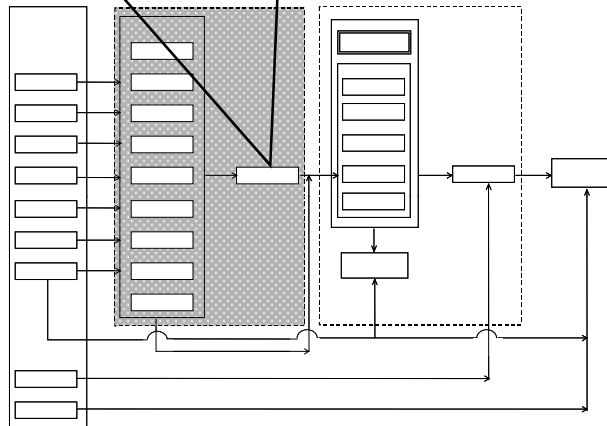




1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN



ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN



TUJUAN : Untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan lahan untuk dikembangkan sebagai perkotaan, sebagai acuan bagi arahan-arahan kesesuaian lahan pada tahap analisis berikutnya.

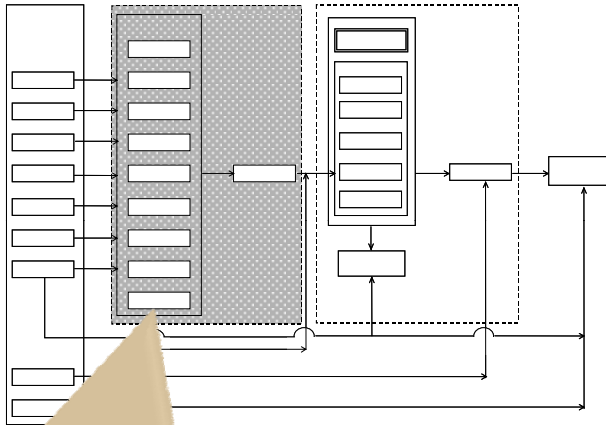
KELUARAN : Peta Klasifikasi kemampuan lahan untuk pengembangan kawasan; Kelas kemampuan lahan untuk dikembangkan sesuai fungsi kawasan; Potensi dan kendala fisik pengembangan lahan



1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN



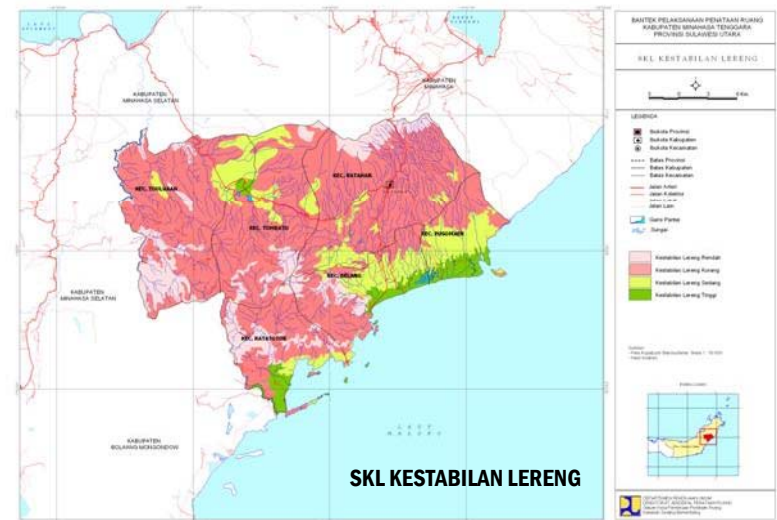
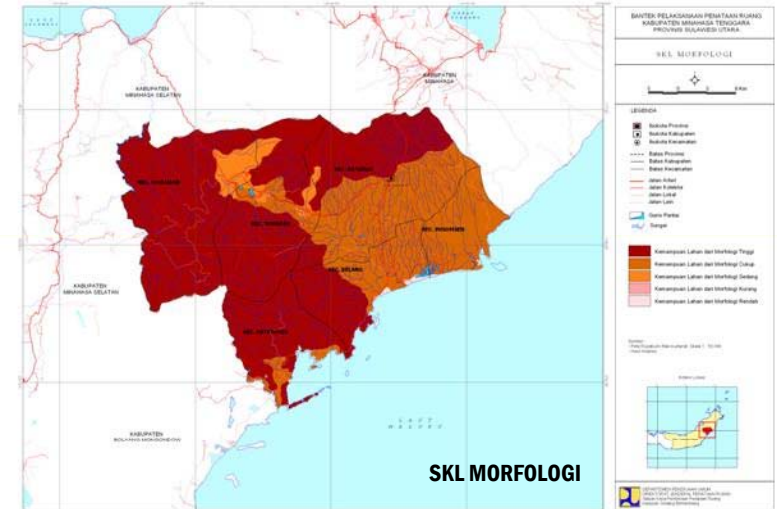
ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN



Sebelum mulai menganalisis kemampuan lahan, dilakukan lebih dulu pengolahan data-data dasar spasial ke dalam berbagai jenis peta Satuan Kemampuan Lahan (SKL)

Jenis Analisis:

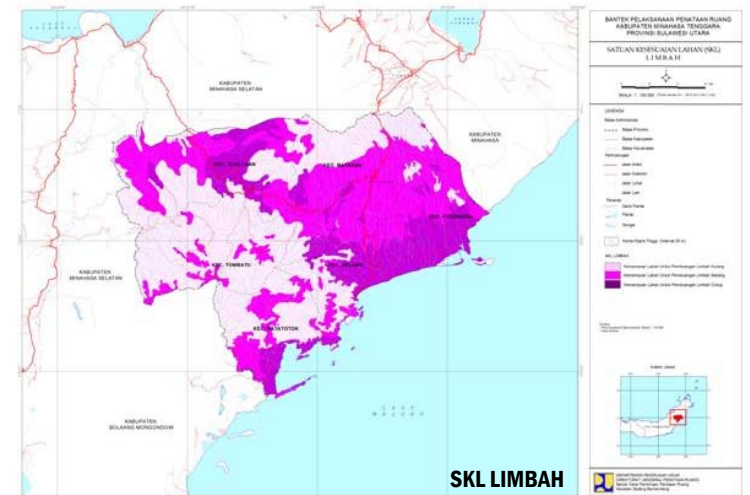
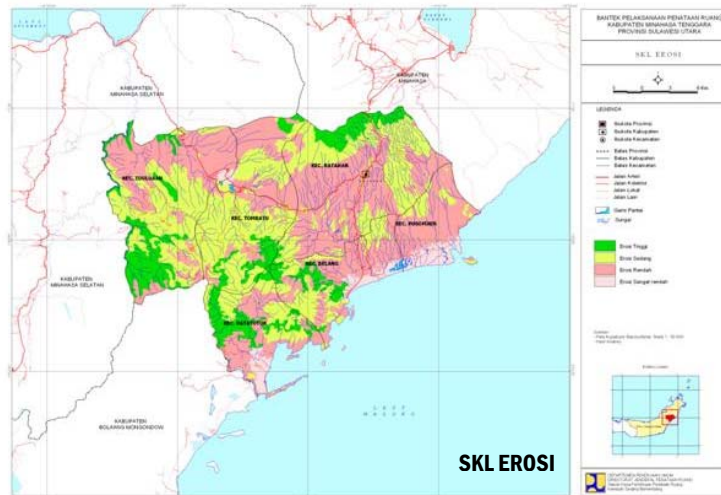
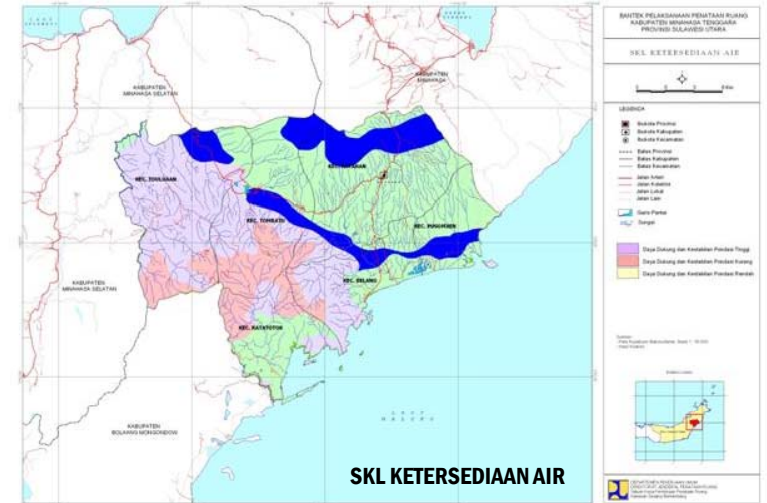
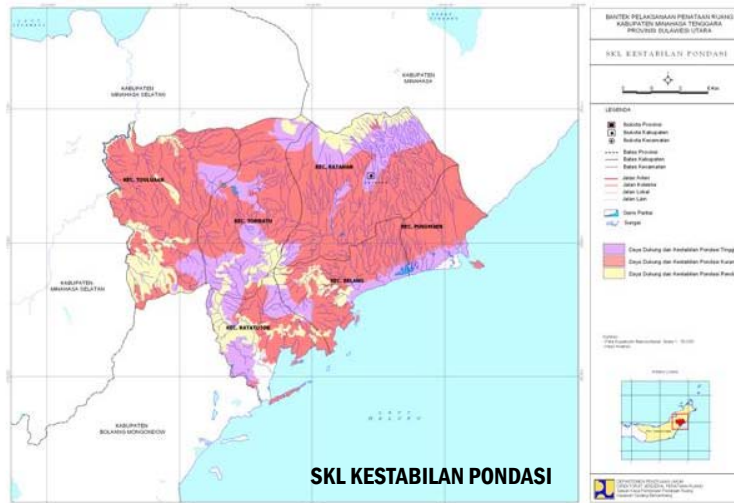
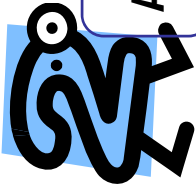
1. SKL Morfologi
2. SKL Kemudahan Dikerjakan
3. SKL Kestabilan Lereng
4. SKL Kestabilan Pondasi
5. SKL Ketersediaan Air
6. SKL Untuk Drainase
7. SKL Terhadap Erosi
8. SKL Pembuangan Limbah
9. SKL Terhadap Bencana Alam





1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN

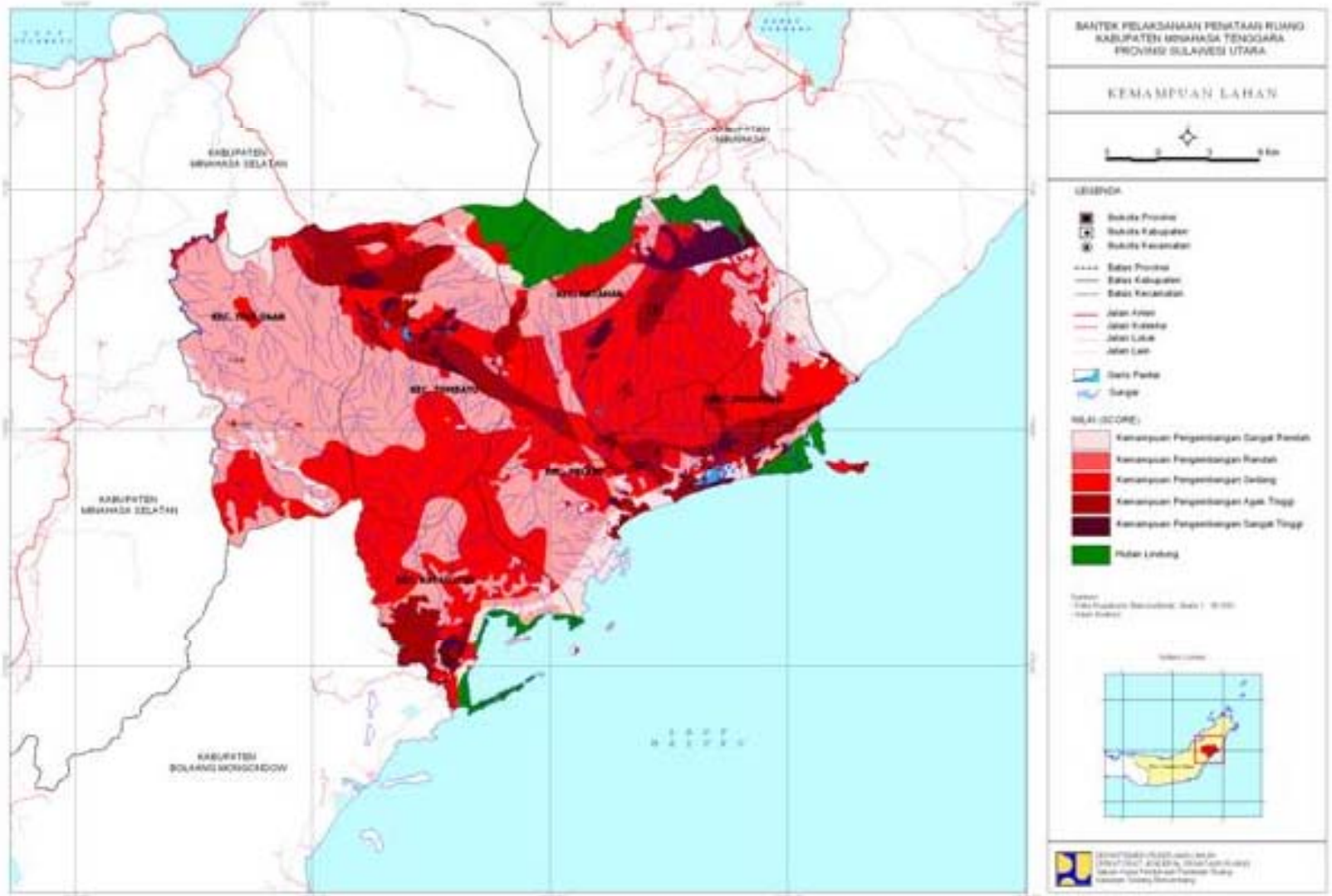
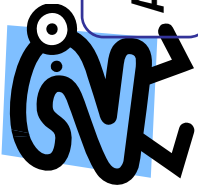
ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN





1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN

ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN

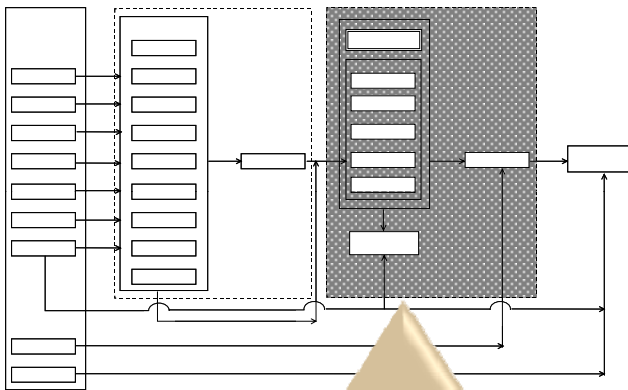




1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN



ANALISIS KESESUAIAN LAHAN



Jenis Analisis:

1. Arahana Tata Ruang Pertanian
2. Arahana Rasio Tutupan
3. Arahana Ketinggian Bangunan
4. Arahana Pemanfaatan Air Baku
5. Perkiraan Daya Tampung Lahan
6. Persyaratan dan Pembatas Pengembangan



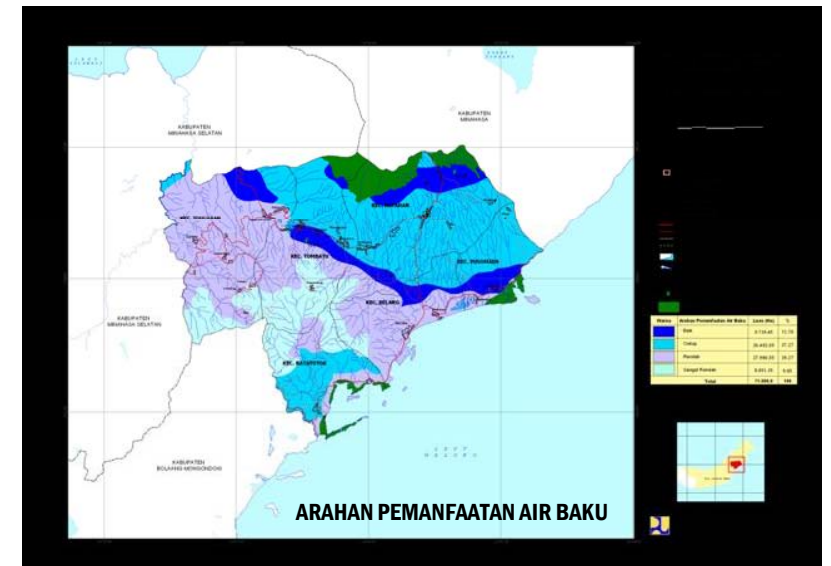
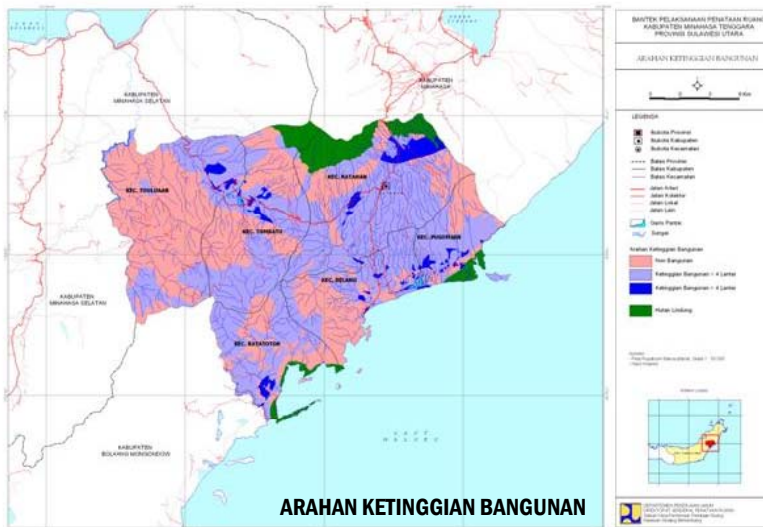
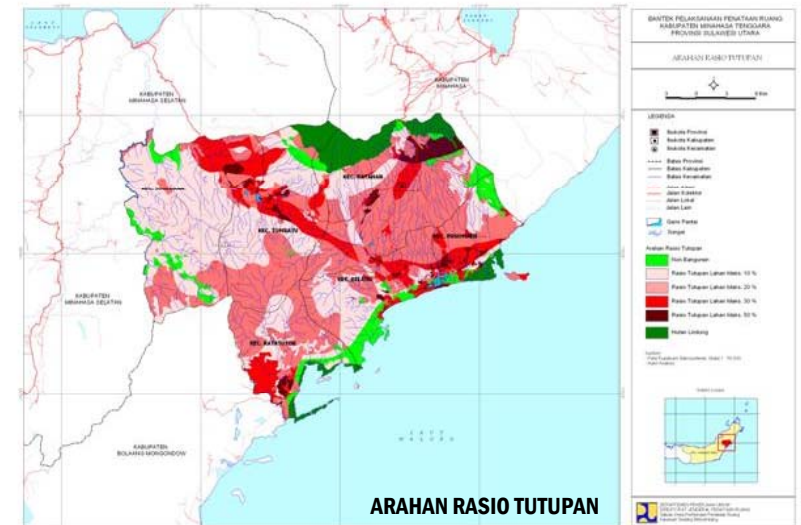
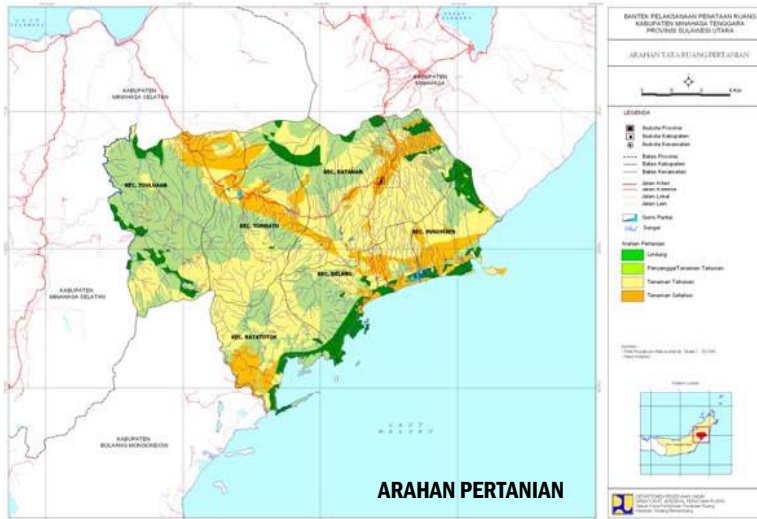
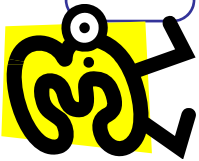
TUJUAN : Untuk mengetahui arahan-arahan kesesuaian lahan, sehingga diperoleh arahan kesesuaian peruntukan lahan untuk pengembangan kawasan berdasarkan karakteristik fisiknya.

KELUARAN : Peta Arahana Kesesuaian Peruntukan Lahan & Deskripsi pada tiap arahan peruntukan.



1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN

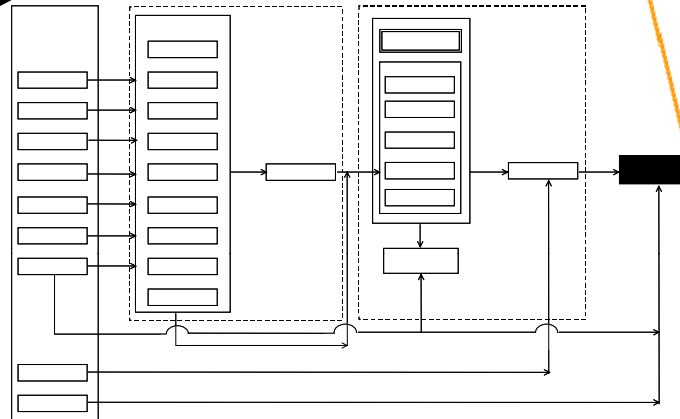




1. TEKNIK ANALISIS ASPEK FISIK LINGKUNGAN



PENYUSUNAN REKOMENDASI KESESUAIAN LAHAN



TUJUAN : Untuk Merangkum semua hasil studi kesesuaian lahan dalam satu rekomendasi kesesuaian lahan untuk pengembangan kawasan, yang akan merupakan masukan bagi penyusunan rencana pengembangan kawasan.

KELUARAN : Peta Rekomendasi Kesesuaian Lahan; Kapasitas pengembangan lahan; serta Deskripsi masing-masing arahan dalam rekomendasi tersebut, termasuk persyaratannya.



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI

” ..Mengapa.. harus menganalisis Aspek Ekonomi dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ? “



Hal yang mendasar dalam analisis ekonomi pengembangan wilayah dan/atau kawasan yaitu perlunya **MENGENALI POTENSI** lokasi, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan, sehingga akan terjadi **EFISIENSI TINDAKAN**. Dengan usaha yang minimum akan diperoleh hasil yang optimum yang kesemuanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan **KEMAKMURAN BAGI SELURUH MASYARAKAT**, serta terjadinya investasi dan mobilisasi dana.



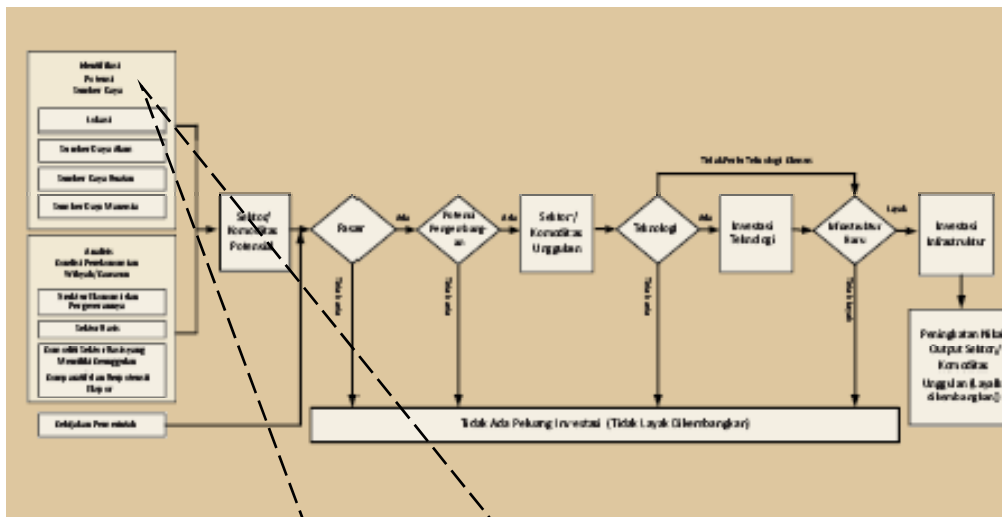
TUJUAN : Untuk menemukenali potensi dan sektor-sektor yang dapat dipacu, serta permasalahan perekonomian khususnya untuk penilaian kemungkinan aktivitas ekonomi yang dapat dikembangkan pada wilayah dan/atau kawasan tersebut.

KELUARAN : Hasil identifikasi potensi sumberdaya lokasi, sumberdaya alam, sumberdaya buatan, dan sumberdaya manusia



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI

IDENTIFIKASI POTENSI SUMBERDAYA



Jenis Analisis:

1. Analisis Aspek Lokasi
2. Analisis Aspek Sumberdaya Alam
3. Analisis Aspek Sumberdaya Buatan
4. Analisis Aspek Sumberdaya Manusia



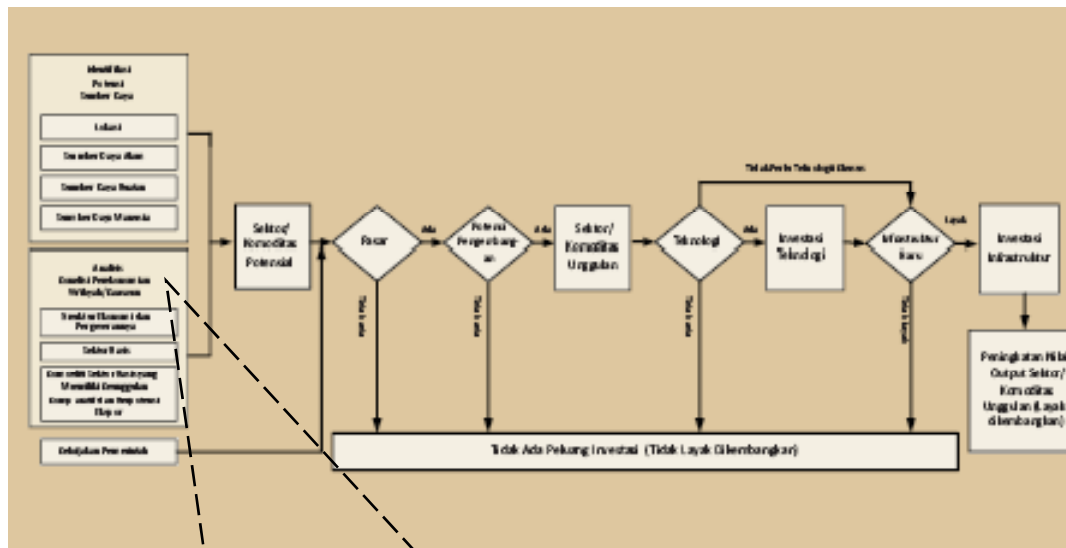
Identifikasi potensi sumberdaya dilakukan untuk mendapatkan gambaran potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal dan dikembangkan untuk peningkatan perekonomian daerah



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI



ANALISIS PEREKONOMIAN



Jenis Analisis:

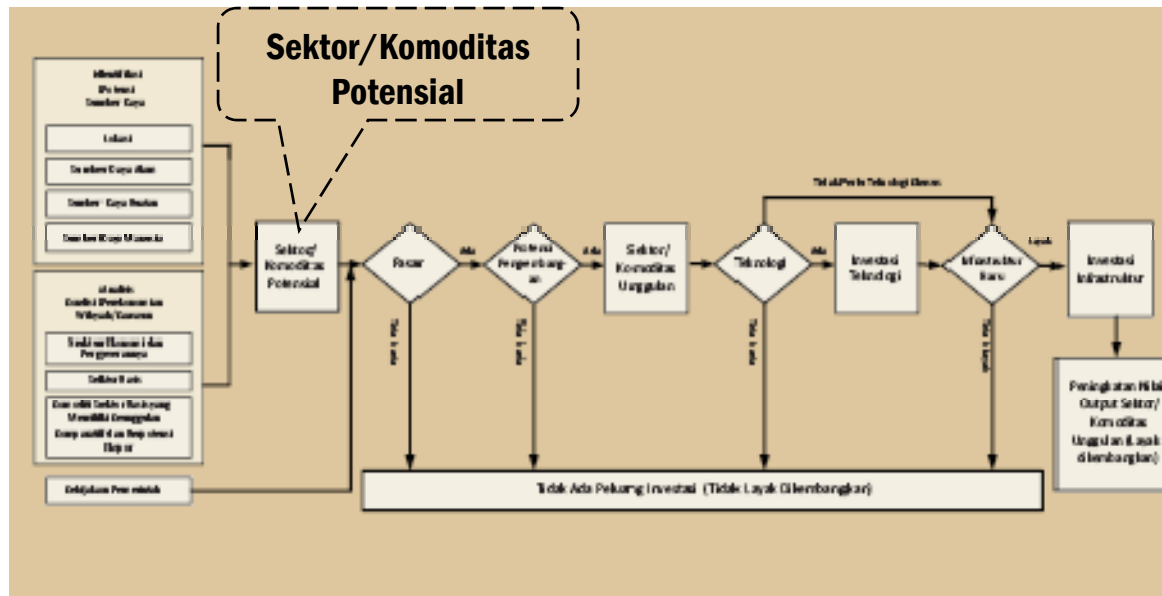
1. Struktur Ekonomi dan Pergeserannya
2. Sektor Basis
3. Komoditi Sektor Basis yang Memiliki Keunggulan Komparatif dan Berpotensi Ekspor

Analisis Perekonomian bertujuan untuk menemukan potensi dan permasalahan perekonomian yang dimiliki oleh wilayah dan/atau kawasan pada saat ini.



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI

ANALISIS PENENTUAN SEKTOR/KOMODITAS POTENSIAL



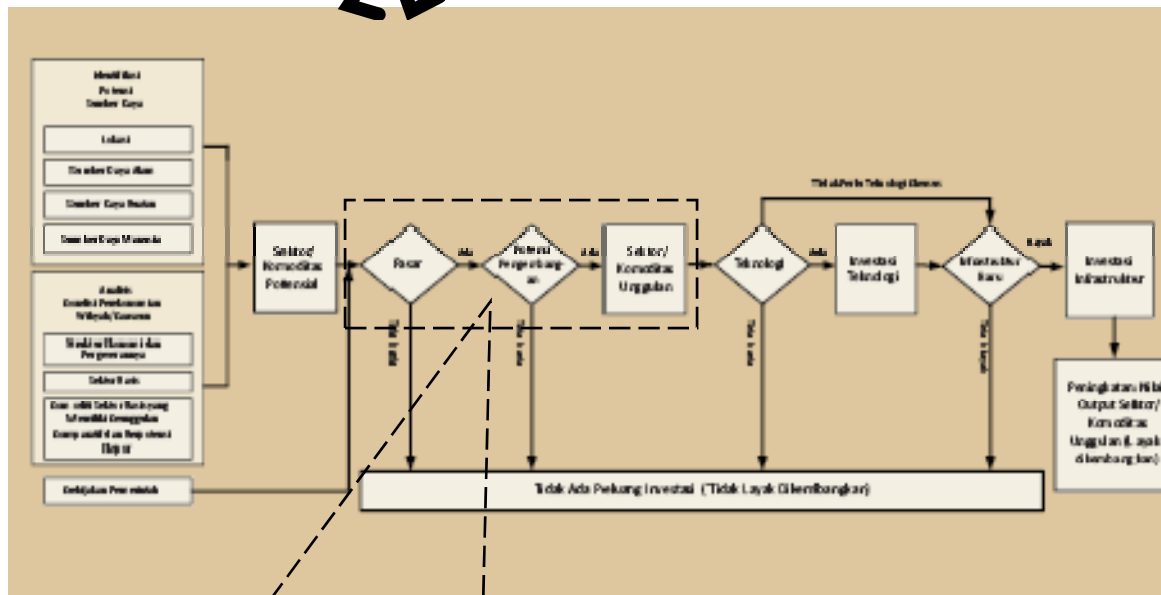
Sektor/komoditas potensial adalah sektor/kegiatan ekonomi yang mempunyai potensi, kinerja, dan prospek yang lebih baik dibandingkan sektor lainnya sehingga diharapkan mampu menggerakkan kegiatan usaha ekonomi turunan lainnya, & dapat tercipta kemandirian pembangunan wilayah / kawasan



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI



ANALISIS PENENTUAN SEKTOR/KOMODITAS UNGGULAN



Sektor/komoditas unggulan adalah sektor/kegiatan ekonomi yang mempunyai potensi, kinerja, dan prospek yang paling baik diantara sektor/komoditas potensial sehingga diharapkan mampu menggerakkan kegiatan usaha ekonomi turunan lainnya, & dapat tercipta kemandirian pembangunan wilayah / kawasan

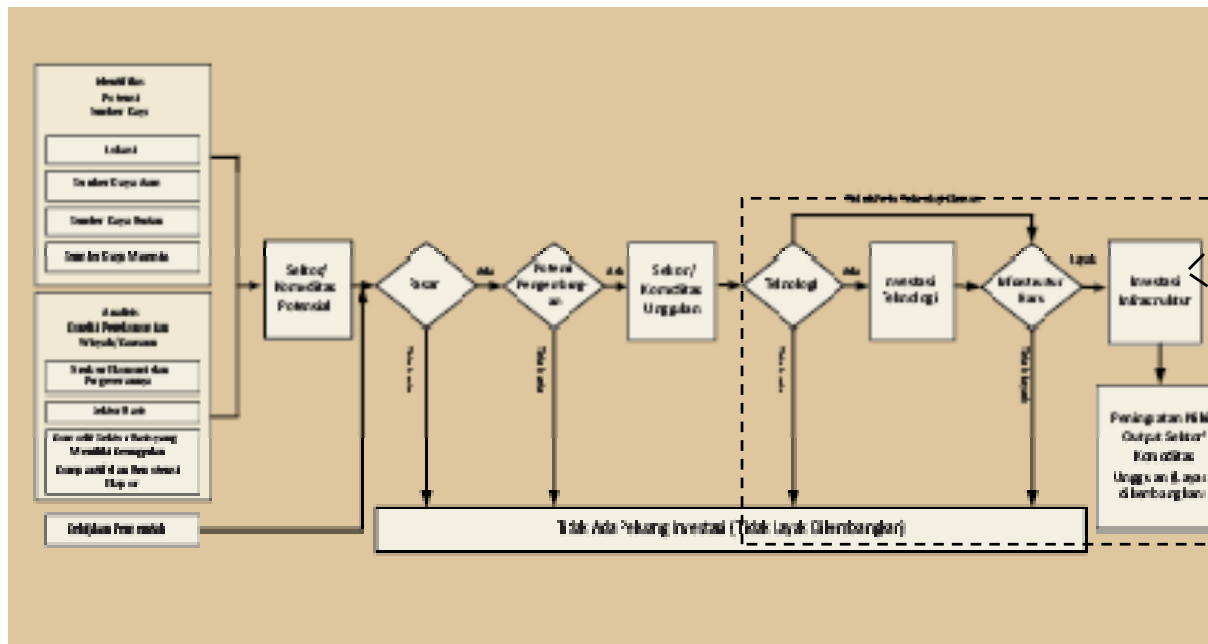
Jenis Analisis:

1. Analisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah
2. Analisis Pasar Unggulan dan Pola Aliran Komoditas Unggulan
3. Analisis Potensi Pengembangan Kegiatan / Komoditas Unggulan
4. Analisis Pemilihan Sektor / Komoditas Unggulan



2. TEKNIK ANALISIS ASPEK EKONOMI

PENILAIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN



Jenis Analisis

1. Analisis Kebutuhan Teknologi untuk Mengolah Komoditas Unggulan

2. Analisis Kebutuhan Infrastruktur untuk Pengembangan Komoditas Unggulan



Penyusunan penilaian kelayakan pengembangan komoditas unggulan ini merupakan langkah terakhir yang harus dilakukan pada tahap analisis aspek ekonomi.



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA

”..Mengapa.. harus menganalisis Aspek Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang ? “



Analisis sosial budaya adalah analisis untuk melakukan kajian secara mendalam tentang dampak sosial budaya yang ditimbulkan dalam pembangunan tata ruang.

Analisis sosial budaya lebih menekankan pada uraian fakta yang meliputi peristiwa, subyek (pelaku), obyek, interaksi, dan konflik sosial, serta dokumen, yang keseluruhannya sangat penting kedudukannya dalam setiap analisis.

Analisis sosial budaya sebenarnya adalah suatu usaha untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai situasi sosial dan budaya dengan menelaah kaitan sejarah dan struktur sosial dalam masyarakat



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



TUJUAN : Mengkaji kondisi sosial budaya masyarakat yang mendukung atau menghambat pengembangan wilayah dan/ atau kawasan.

KELUARAN :

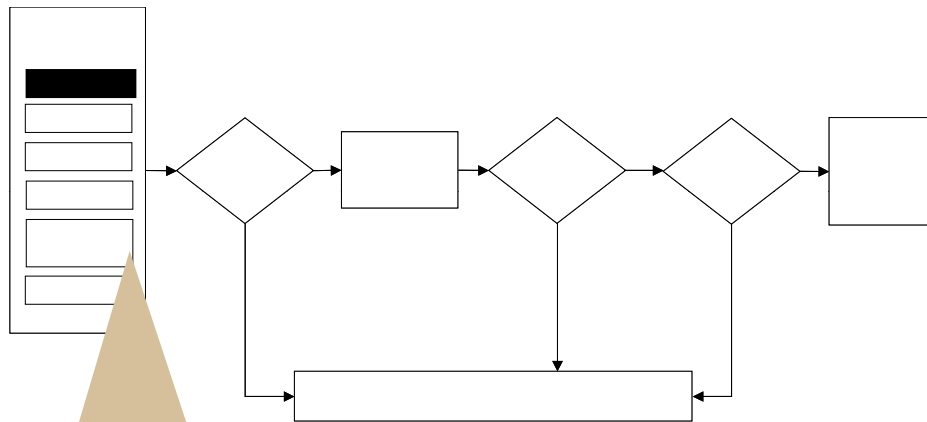
- 1. Teridentifikasinya struktur sosial dan budaya yang terbentuk di wilayah dan/ atau kawasan.**
- 2. Terumuskannya potensi dan kondisi sosial budaya, meliputi pasar tenaga kerja, keragaman sosial budaya penduduk serta jumlah dan pertumbuhan penduduk.**
- 3. Penilaian pelayanan sarana dan prasarana sosial budaya yang mendukung pengembangan wilayah dan/ atau kawasan.**



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



MELAKUKAN ANALISIS INDIKATOR SOSIAL BUDAYA



Indikator yang dianalisis:

1. Kependudukan
2. Pendidikan
3. Ketenagkerjaan
4. Kesehatan
5. Perumahan & Lingkungan
6. Sosial Budaya



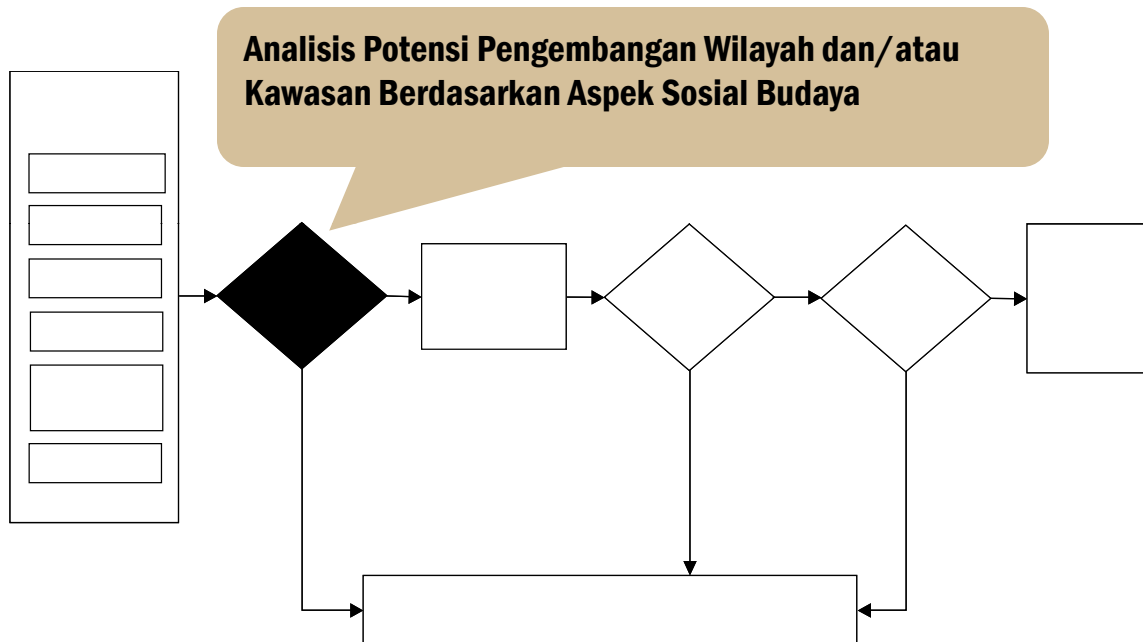
Analisis indikator sosial budaya dilakukan untuk mencapai pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ini dapat diukur dari HDI (*Human Development Indeks*), Indeks Mutu Hidup, dan *dependency ratio*



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH BERDASARKAN ASPEK SOSIAL BUDAYA



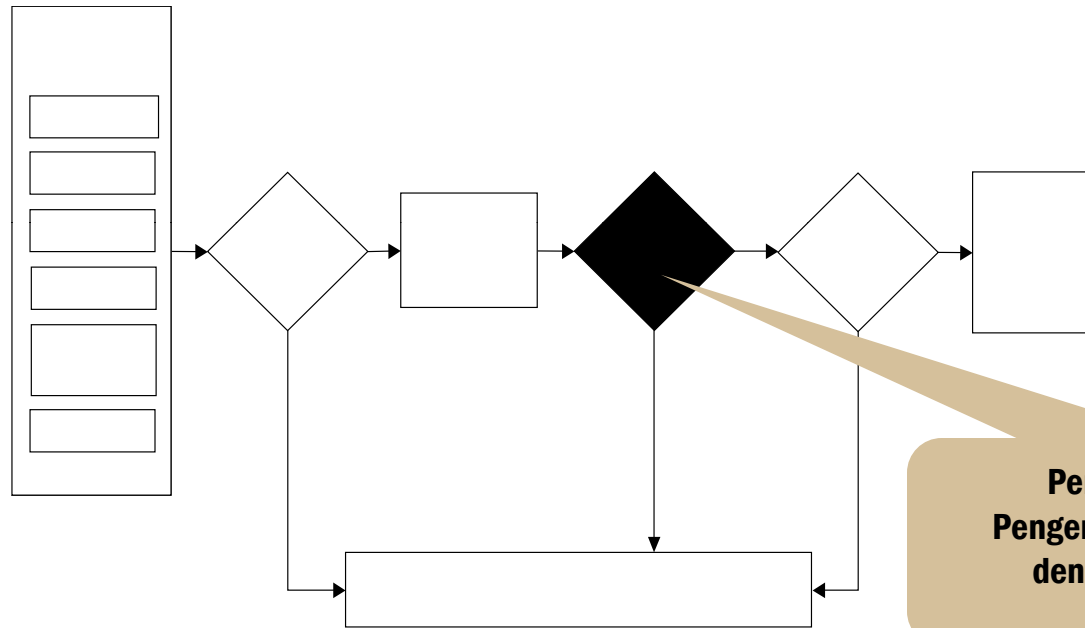
Pada langkah ini akan dirangkum semua hasil kajian/ analisis aspek sosial budaya dalam satu rekomendasi kelayakan sosial budaya yang akan menjadi masukan bagi penyusunan rencana tata ruang wilayah / kawasan



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



PEMILIHAN RENCANA TINDAK PENGEMBANGAN WILAYAH BERKAITAN DENGAN ASPEK SOSIAL BUDAYA



Pemilihan Rencana Tindak Pengembangan Wilayah Berkaitan dengan Aspek Sosial Budaya



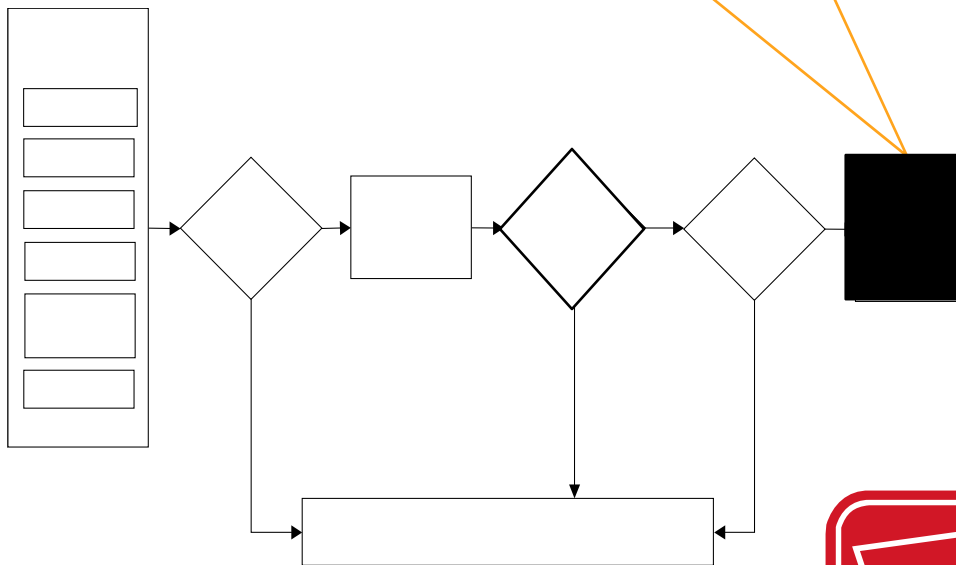
Langkah ini akan merangkum hasil analisis data yang berasal dari indikator sosial budaya wilayah dan/atau kawasan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dikaji untuk diselaraskan dengan kebutuhan pemerintah daerah di wilayah dan/atau kawasan



3. TEKNIK ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



REKOMENDASI PENGEMBANGAN SOSIAL BUDAYA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Rekomendasi ini diarahkan pada:

1. Perubahan yang direncanakan untuk seluruh masyarakat sebagai suatu sistem bukan hanya secara individu atau kelompok tertentu.

2. Mengusahakan agar anggota masyarakat dengan berswadaya lebih mampu mengatasi masalah terutama di bidang sosial ekonomi.

3. Mengusahakan agar pemerintah daerah dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.





4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS (ASPEK FISIK & LINGKUNGAN, ASPEK EKONOMI, DAN ASPEK SOSIAL BUDAYA)

**”..Mengapa.. hasil analisis Aspek Fisik & Lingkungan,
Aspek Ekonomi, dan Aspek Sosial Budaya harus
dikaitkan? “**



Lahan pengembangan wilayah memiliki **KETERBATASAN dalam menampung kegiatan manusia dalam pemanfaatannya, oleh karenanya pemanfaatan lahan harus seoptimal mungkin guna menciptakan kemakmuran masyarakat.**

Sementara kondisi dimana interaksi suatu kegiatan dengan ruang wilayah selalu menimbulkan dampak tertentu, maka akan berimplikasi pada diperlukannya pengaturan proses pemanfaatan ruang sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi ruang wilayah maupun kegiatan lainnya.



4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS



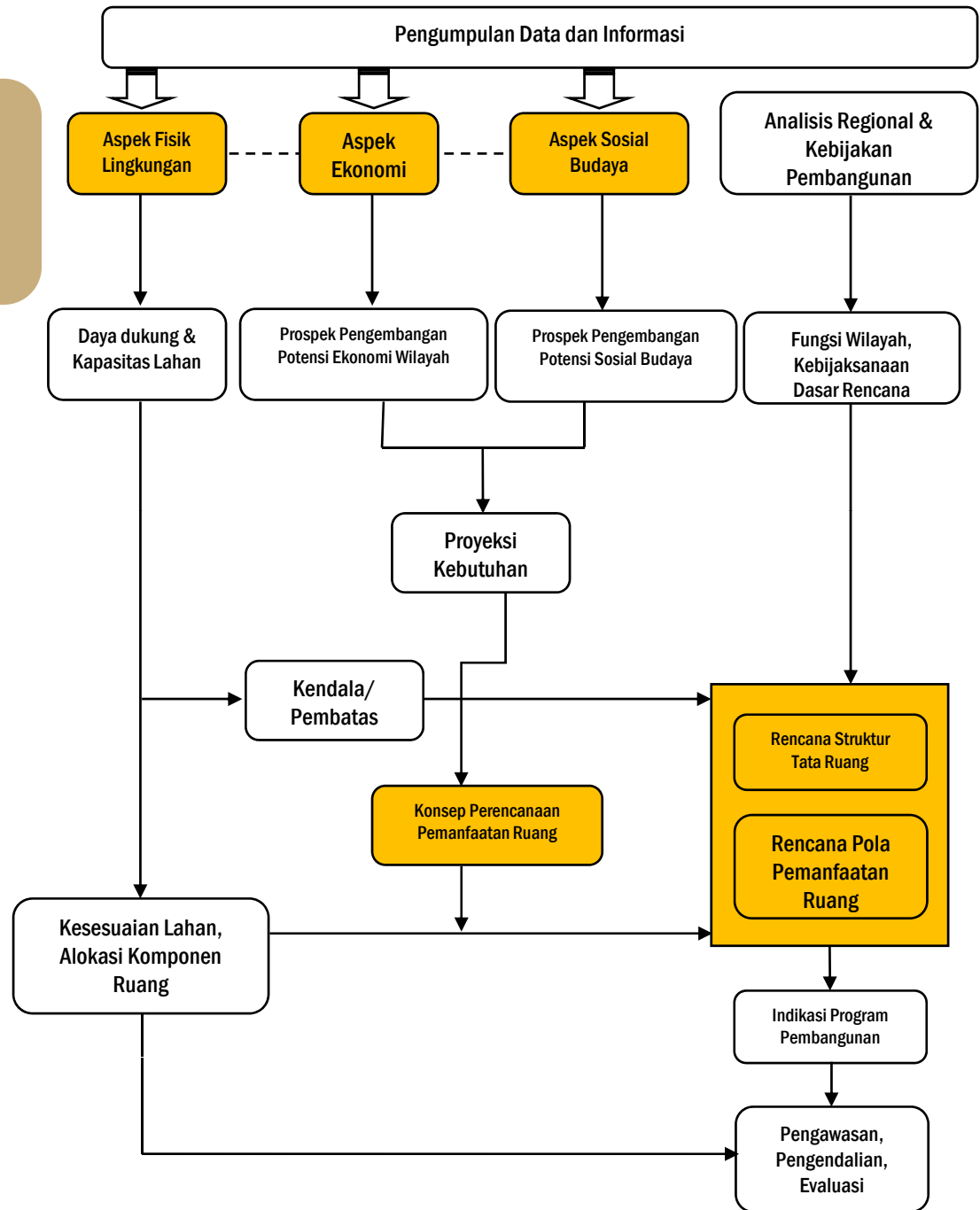
TUJUAN : Menemukenali kegiatan-kegiatan yang paling sesuai untuk dikembangkan berdasar potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dari keterkaitan hasil analisis aspek fisik lingkungan, aspek ekonomi dan aspek sosial budaya untuk mencapai kondisi yang dicita-citakan.

KELUARAN :

- 1. Konsep Perencanaan Ruang Wilayah**
- 2. Struktur dan Pola Pemanfaatan Lahan**



CARA MENCAPAI KELUARAN

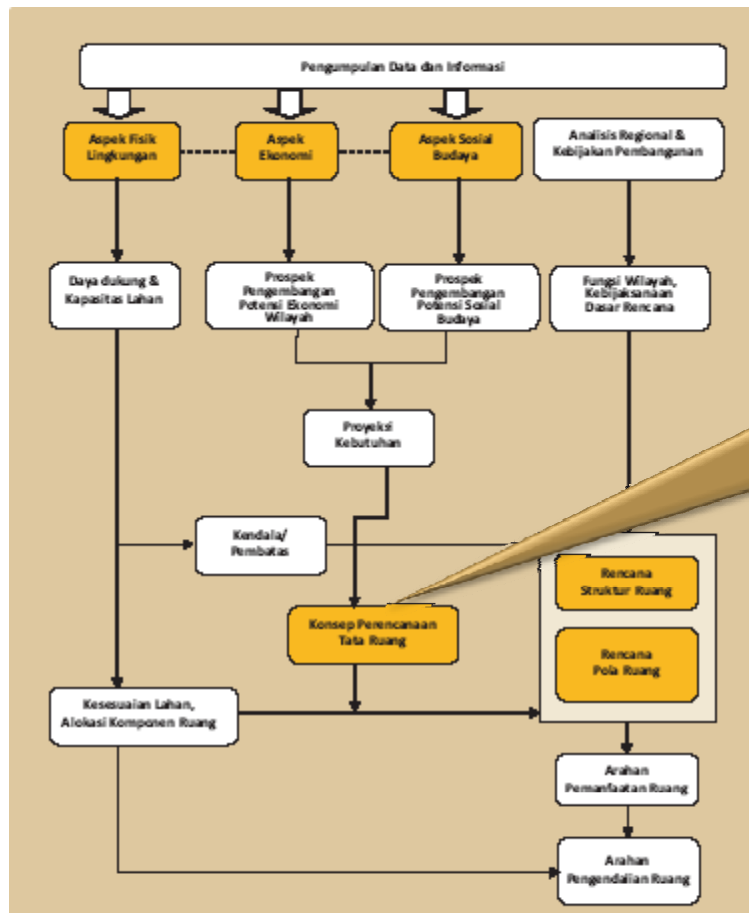




4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS



PENYUSUNAN KONSEP RENCANA

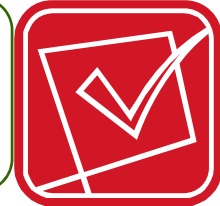


KONSEP RENCANA akan mendasari strategi dalam pemanfaatan ruang yang akan tercermin dalam perencanaan struktur dan pola ruang



4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS

Analisis fisik & lingkungan dan keterkaitannya dengan analisis aspek ekonomi dan sosial budaya



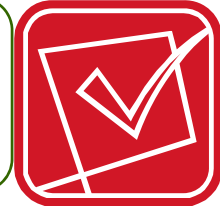
Dari analisis ini akan diperoleh masukan untuk proses penyusunan rencana tata ruang wilayah khususnya yang berkaitan dengan :

- **Perencanaan distribusi pemanfaatan lahan.** Dari distribusi lahan yang ada akan dapat dianalisis kemungkinan benturan antar pemanfaatan ruang terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pemanfaatan ruang tersebut. Analisis pola penggunaan lahan juga menjadi penguat analisis mengenai struktur ekonomi wilayah, seperti apakah potensi ekonomi sektor basis didukung oleh kondisi ketersediaan lahan yang terpelihara atau justru terancam dengan terjadinya pengalihan fungsi lahan, apakah sektor yang dominan menjadi mata pencaharian penduduk berbanding lurus dengan luas lahan yang tersedia untuk menampung kegiatan sektor tersebut, dll.



4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS

Analisis Ekonomi dan keterkaitannya dengan analisis aspek fisik lingkungan dan sosial budaya



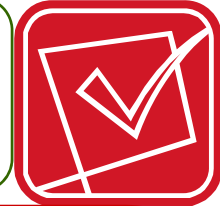
Dari analisis ini akan diperoleh masukan untuk proses penyusunan rencana tata ruang wilayah khususnya yang berkaitan dengan :

- **Perencanaan sektor basis wilayah**, yang berimplikasi pada perlunya pengalokasian ruang yang memadai untuk pengembangan sektor basis tersebut.
- **Pola keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan ke belakang (*backward linkage*)** dari sektor basis, yang akan menjadi masukan untuk menyusun rencana sistem infrastruktur wilayah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, serta rencana pengalokasian ruang untuk kegiatan budidaya yang mendukung optimalisasi nilai tambah dari sektor basis (kawasan industri, kawasan pelabuhan, pasar, kawasan agropolitan, dll).
- **Pola penyebaran ekonomi wilayah**, sebagai masukan untuk menyusun sistem struktur tata ruang wilayah sedemikian rupa terbentuk sistem pusat-pusat pertumbuhan dan daerah hinterlandnya yang memiliki mekanisme hubungan ekonomi yang positif (minimalisasi *backwash effect*). Selain itu, informasi ini juga akan menjadi dasar untuk proses perencanaan kebutuhan infrastruktur sehingga proses pembangunan ekonomi berlangsung lebih merata di seluruh wilayah.



4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS

Analisis aspek sosial budaya dan keterkaitannya dengan analisis aspek fisik lingkungan dan ekonomi



Dari analisis ini akan diperoleh masukan untuk proses penyusunan rencana tata ruang wilayah khususnya yang berkaitan dengan :

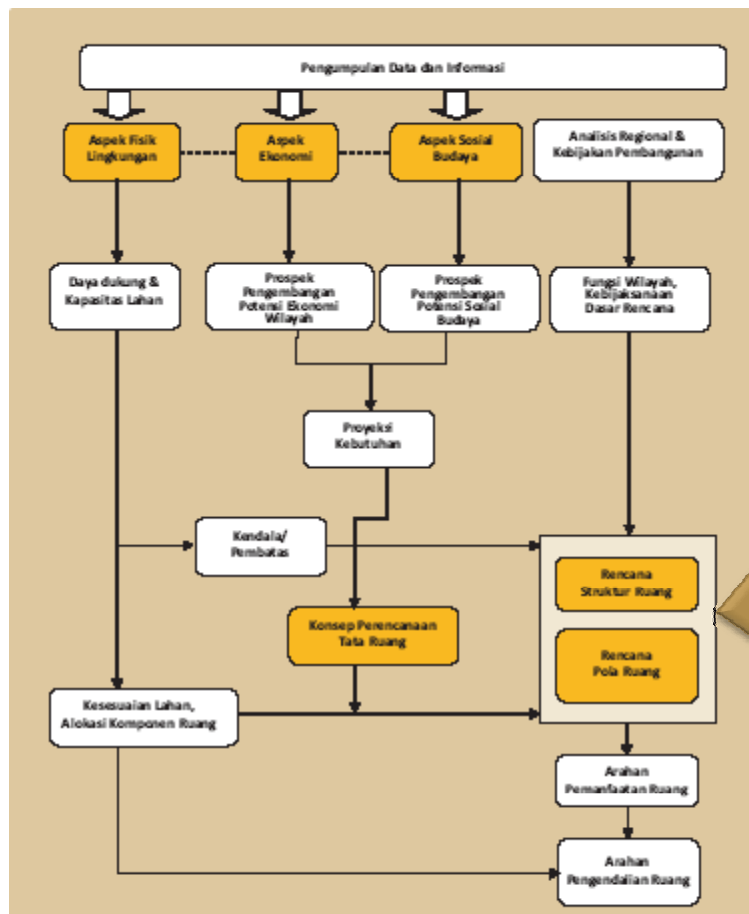
- **Pola sosial budaya** dimana dinamika sosial-budaya masyarakat dikaji untuk mengetahui sampai sejauh-mana norma-norma sosial budaya atau sistem nilai yang dianut mempengaruhi pola pikir dan pola perilaku para warga masyarakat. Pengaruh sistem nilai ini akan mempengaruhi dinamika sosial masyarakat secara keseluruhan dan pada gilirannya akan mendorong atau menghambat usaha-usaha peningkatan produktifitas masyarakat.
- **Perencanaan kependudukan** yang dibutuhkan karena karakteristik kependudukan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dengan pola aktivitas pemanfaatan ruang. Dalam hal ini, pemahaman terhadap kondisi SDM dan kependudukan (misalnya dari hasil analisis proyeksi penduduk di masa mendatang) akan menjadi masukan dalam penyusunan rencana penyebaran penduduk (dikaitkan dengan rencana sistem permukiman untuk menampung jumlah penduduk dan menyebarkannya secara merata), merencanakan kebutuhan sistem prasarana dan fasilitas pelayanan, dan bahkan arahan untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk.



4. KETERKAITAN HASIL ANALISIS



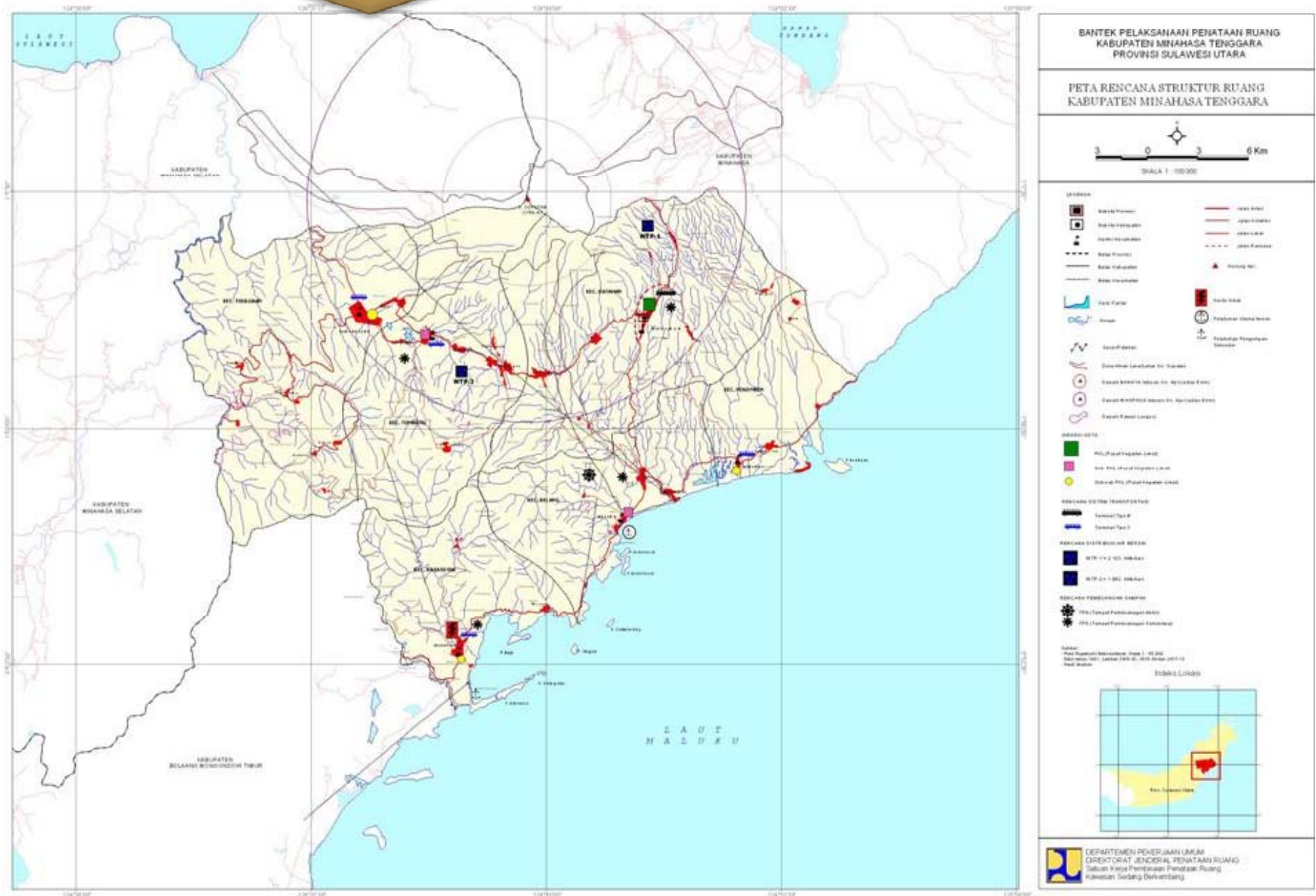
PENYUSUNAN RENCANA STRUKTUR & POLA RUANG



STRUKTUR RUANG adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat, yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.

POLA RUANG adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

CONTOH PETA STUKTUR RUANG



**BANTEK PELAKSANAAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

3 0 3 6 Km
SKALA 1 : 100.000

LEGENDA

	Kabupaten		Jalan Kota
	Jalan Desa		Jalan Kandang
	Jalan Perumahan		Jalan Rel Kereta Api
	Batas Provinsi		Perumahan
	Batas Kabupaten		Perumahan Skala Besar
	Batas Kecamatan		Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Sungai		
	Cagar Budaya		
	Daerah Lindung for Air Tanah		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		
	Daerah Lindung for Wilayah Perikanan		

WARNA

	Kawasan Pertanian Lokal
	Kawasan Perumahan Lokal
	Kawasan Industri Lokal

ASPEK LAINNYA

	Jalan Tol 400-500 Km/h
	Jalan Tol 200-300 Km/h
	Jalan Tol 100-200 Km/h
	Jalan Tol 50-100 Km/h

WARNA FASILITAS LAINNYA

	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Catatan:
 1. Projeksi: UTM
 2. Datum: WGS 84
 3. Koordinat: UTM
 4. Skala: 1:100.000

Indeks Lokasi

**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG
Satuan Kerja Perencanaan Penataan Ruang
Kawasan sedang Perkotaan**

CONTOH PETA POLA RUANG

